

**EFEKTIVITAS PERMAINAN TRADISIONAL ENGGLEK UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL LAMBANG BILANGAN
DAN MOTORIK KASAR PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN**



Oleh:

ID'HA TUTFI ULKHATIATA

22204031018

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

TESIS

Diajukan Kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

YOGYAKARTA

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Id'ha Tutfi Ulkhatiata, S.Pd.
NIM : 22204031018
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 21 Desember 2023

Saya yang menyatakan,



Id'ha Tutfi Ulkhatiata, S.Pd.

NIM. 22204031018

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Id'ha Tutfi Ulkhatiata, S.Pd.
NIM : 22204031018
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 21 Desember 2023

Saya yang menyatakan,



1000
SEPULUH RIBU RUPIAH
TEL. 20
METERAI
TEMPEL
CF8F5AKX777572339

Id'ha Tutfi Ulkhatiata, S.Pd.

NIM. 22204031018

PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Id'ha Tutfi Ulkhatiata, S.Pd.
NIM : 22204031018
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

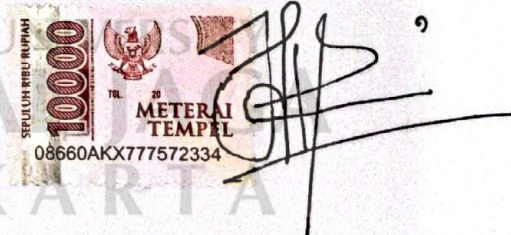
Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata dua) seandainya suatu hari terdapat instansi yang menolak tersebut penggunaan jilbab.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 21 Desember 2023

Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Id'ha Tutfi Ulkhatiata, S.Pd.

NIM. 22204031018



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-518/Un.02/DT/PP.00.9/03/2024

Tugas Akhir dengan judul : EFEKTIVITAS PERMAINAN TRADISIONAL ENKLEK UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL LAMBANG BILANGAN DAN
MOTORIK KASAR PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ID'HA TUTFI ULKHATIATA, S.Pd.
Nomor Induk Mahasiswa : 22204031018
Telah diujikan pada : Selasa, 05 Maret 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Raden Rachmy Diana, S.Psi., M.A., Psi.
SIGNED

Valid ID: 65f288de5ede4



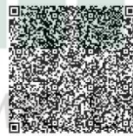
Penguji I
Prof. Dr. Hj. Erni Munastiwi, MM.
SIGNED

Valid ID: 65f2ca45bc2b9



Penguji II
Dr. Hj. Endang Sulistyowati, M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 65ee4d58e3475



Yogyakarta, 05 Maret 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 65f3095644642

STATE UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis berjudul : **EFEKTIVITAS PERMAINAN TRADISIONAL
ENGGLEK UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENGENAL LAMBANG
BILANGAN DAN MOTORIK KASAR PADA ANAK
USIA 5-6 TAHUN**

Nama : Id'ha Tutfi Ulkhatiata
NIM : 22204031018
Prodi : PIAUD
Kosentrasi : PIAUD

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

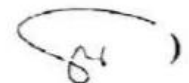
Ketua/ Pembimbing : Dr. Raden Rachmy Diana, S.Psi., M.A., Psi.



Penguji I : Prof. Dr. Hj. Erni Munastiwi, M. M



Penguji II : Dr. Hj. Endang Sulistyowati, M.Pd.I.



Diuji di Yogyakarta pada tanggal 5 Maret 2024

Waktu : 08.00-09.00 WIB.

Hasil/ Nilai : A

IPK : 3.97

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**EFEKTIVITAS PERMAINAN TRADISIONAL ENKLEK UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL LAMBANG BILANGAN
DAN MOTORIK KASAR PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN**

Yang ditulis oleh:

Nama : Id'ha Tutfi Ulkhatiata, S.Pd.
NIM : 22204031018
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 Desember 2023
Pembimbing,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Dr. Raden Rachmy Diana, S.Psi., M.A., Psi
NIP. 197509102005012003

MOTTO

..... وَأَفْوِضْ أَمْرِي إِلَى اللَّهِ

“..... dan aku menyerahkan urusanku kepada Allah”

(QS. Ghafir 40: Ayat 44)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan kepada Almamater tercinta:

Program Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Id'ha Tutfi Ulkhatiata, NIM. 22204031018. Efektivitas Permainan Tradisional Engklek Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan dan Motorik Kasar Pada Anak Usia 5-6 Tahun. Tesis Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Program Magister, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2024. Pembimbing: Dr. Raden Rachmy Diana, S.Psi., M.A., Psi

Penelitian dilatarbelakangi rendahnya kemampuan mengenal lambang bilangan dan motorik kasar anak usia 5-6 tahun. Hal ini dikarenakan media yang ada bersifat monoton dan kurang variatif. Anak kurang tertarik dan kurang berminat. Salah satu media yang dapat digunakan untuk menstimulasi kemampuan tersebut yaitu permainan tradisional engklek. Tujuan penelitian untuk membuktikan keefektifan permainan tradisional engklek terhadap kemampuan mengenal lambang bilangan dan motorik kasar pada anak usia 5-6 tahun.

Jenis penelitian kuantitatif *pre experimental design*. Populasi anak usia 5-6 anak. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling* jenis teknik *purposive sample* sebanyak 12. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan bantuan *IBM SPSS versi 16.0*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Uji *t-test* menghasilkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0.000, dinyatakan $0.000 < 0.05$ berarti H_a diterima. 2) Uji N-Gain menghasilkan nilai rata-rata 0.7519 berada pada kategori tinggi pada variabel mengenal lambang bilangan dan nilai rata-rata 0.6645 berada pada kategori sedang untuk variabel motorik kasar. Dengan demikian, permainan tradisional engklek efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan dan motorik kasar anak usia 5-6 tahun.

Kata Kunci: Lambang Bilangan, Motorik Kasar, Permainan Tradisional Engklek

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Id'ha Tutfi Ulkhatiata, NIM. 22204031018. The Effectiveness Of The Traditional Game Engklek To Improve The Ability To Recognize Number Symbols And Gross Motor Skills In Children Aged 5-6 Years. Thesis of Early Childhood Islamic Education Study Program (PIAUD) Masters Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2024. Supervisor: Dr. Raden Rachmy Diana, S.Psi., M.A., Psi

The research was motivated by the low ability to recognize number symbols and gross motor skills in children aged 5-6 years. This is because the existing media is monotonous and lacks variety. Children are less interested and less interested. One medium that can be used to stimulate this ability is the traditional game of engklek. The aim of the research is to prove the effectiveness of the traditional engklek game on the ability to recognize number symbols and gross motor skills in children aged 5-6 years.

This type of quantitative research is pre experimental design. Population of children aged 5-6 children. The sampling technique uses non-probability sampling, a type of purposive sample technique of 12. The data collection technique uses observation and documentation techniques. Data analysis techniques use IBM SPSS version 16.0.

The research results show that: 1) The t-test produces a Sig value. (2-tailed) of 0.000, stated as $0.000 < 0.05$ means H_a is accepted. 2) The N-Gain test produces an average value of 0.7519 which is in the high category for the variable recognizing number symbols and an average value of 0.6645 which is in the medium category for the gross motor variable. Thus, the traditional engklek game is effectively used to improve the ability to recognize number symbols and gross motor skills in children aged 5-6 years.

Keywords: *Number Symbols, Gross Motor Skills, Traditional Engklek Game,*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis tentang “Pengaruh Permainan Tradisional Engklek Terhadap Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan dan Motorik Kasar Pada Anak Usia 5-6 Tahun”. Tesis disusun untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., MA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Prof. Dr. H. Suyadi, S.Ag., M.A. selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Prof. Dr. Hj. Na'imah, M.Hum. selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. Raden Rachmy Diana, S.Psi., M.A., Psi. selaku dosen pembimbing yang selalu sabar dan meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing serta memberikan dukungan selama proses penyusunan tesis.
6. Prof. Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M. selaku dosen penasehat akademik S2 Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

7. Prof. Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M. dan Dr. Hj. Endang Sulistyowati, M.Pd.I. selaku penguji sidang munaqosyah.
8. Segenap dosen, karyawan, dan civitas akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Kepala TK Sholikhah, S.Pd beserta guru dan staff TK Aisyiyah ABA Konang Glagah Lamongan.
10. Ibu Nur Faizun dan Bapak Gimam Sugianto selaku kedua orang tua yang tidak pernah lelah mendoakan anak perempuannya. Membagi keringat dan waktunya untuk mencari rezeki agar terpenuhi segala kebutuhan, membesarkan, dan mendidik anak dengan penuh cinta kasihnya, terima kasih atas segala pengorbanan yang tak terbalaskan, semoga Allah SWT membalasnya dengan nilai kebaikan pahala serta mengampuni dosa keduanya, mengangkat derajatnya, senantiasa memberikan taufik dan hidayah-Nya, dan memberikan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Dan tidak lupa adik perempuan saya Qonitah Annabila A'yun.
11. Serta semua pihak yang sudah membantu dalam penyusunan tesis yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
12. Terakhir kepada diri saya sendiri Tia, terima kasih sudah bertahan sejauh ini untuk tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai titik ini walaupun sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun tetap menjadi manusia yang selalu berusaha, tidak menyerah dan tidak lelah mencoba. Terima kasih telah menyelesaikan tesis sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan

untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada Tia, apapun kurang dan lebihmu mari merayakan untuk diri sendiri.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini masih sangat jauh dari sempurna serta memerlukan saran dan kritik dari semua pihak. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan lebih lanjut. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya

Yogyakarta, 30 November 2023

Penulis



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	11
D. Kajian Pustaka.....	12
E. Hipotesis.....	16
F. Sistematika Pembahasan.....	17
BAB II	19
A. Media Pembelajaran	19
B. Permainan.....	25
C. Permainan Tradisional Engklek	33
D. Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan	39
E. Kemampuan Motorik.....	44

F. Efektivitas Permainan Tradisional Engklek Terhadap Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Dan Motorik Kasar	48
BAB III.....	51
A. Jenis dan Desain Penelitian	51
B. Populasi dan Sampel.....	63
C. Metode Pengumpulan Data.....	65
D. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	69
E. Analisis Data.....	75
BAB IV	80
A. Hasil Penelitian.....	80
B. Pembahasan	101
C. Keterbatasan Penelitian.....	107
BAB V.....	109
A. Simpulan.....	109
B. Saran	110
DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN.....	118

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Seleksi Sampel	65
Tabel 3. 2 Nilai Indikator Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan dan Motorik Kasar.....	67
Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Observasi Motorik Kasar	68
Tabel 3. 4 Kisi-kisi Instrumen Observasi Motorik Kasar	68
Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Instrumen Observasi	73
Tabel 3. 6 Interpretasi Korelasi Reliabilitas.....	75
Tabel 3. 7 Hasil Uji Reliabilitas	75
Tabel 3. 8 Klasifikasi N-Gain	79
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Data Pretest Mengenal Lambang Bilangan	81
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Data Pretest Motorik Kasar	82
Tabel 4. 3 Hasil Analisis Data Posttest Mengenal Lambang Bilangan	88
Tabel 4. 4 Hasil Analisis Data Posttest Motorik Kasar.....	89
Tabel 4. 5 Tabel Rekapitulasi Hasil Pretest dan Posttest Mengenai Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Anak.....	91
Tabel 4. 6 Descriptive Statistics Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan.....	92
Tabel 4. 7 Tabel Rekapitulasi Hasil Pretest dan Posttest Motorik Kasar Anak....	93
Tabel 4. 8 Descriptive Statistics Motorik Kasar	94
Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas Data Mengenal Lambang Bilangan	95
Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas Data Motorik Kasar	96
Tabel 4. 19 Hasil Uji t-test Terhadap Mengenal Lambang Bilangan	98
Tabel 4. 20 Hasil Uji t-test Terhadap Motorik Kasar	98
Tabel 4. 21 Hasil N-Gain Terhadap Mengenal Lambang Bilangan.....	100
Tabel 4. 22 Hasil N-Gain Terhadap Motorik Kasar.....	100

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Skema Model Pre-Eksperimen Dengan Desain One Group Pretest Posttest.....	52
Gambar 3. 2 Permainan Tradisional Engklek Pada Lapis Pertama	57
Gambar 3. 3 Permainan Tradisional Engklek Pada Lapis Kedua	58
Gambar 3. 4 Dadu Permainan Tradisional Engklek.....	58
Gambar 4. 1 Pretest Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan	83
Gambar 4. 2 Pretest Kemampuan Motorik Kasar	83
Gambar 4. 3 Treatment Hari Pertama	84
Gambar 4. 4 Treatment Hari Kedua	85
Gambar 4. 5 Treatment Hari Ketiga.....	86
Gambar 4. 6 Treatment Hari Keempat	87
Gambar 4. 7 Posttest Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan	90
Gambar 4. 8 Posttest Kemampuan Motorik Kasar.....	90
Gambar 4. 9 Diagram Peningkatan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan .	92
Gambar 4. 10 Diagram Peningkatan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan	94

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Validasi Instrumen	118
Lampiran 2 Data Sampel Penelitian Anak Usia 4-5 Tahun	126
Lampiran 3 RPPH	127
Lampiran 4 Hasil Pretest	145
Lampiran 5 Hasil Posttest	148
Lampiran 6 Hasil Analisis Uji <i>t-test</i>	151
Lampiran 7 Hasil Analisis Uji N-Gain	153
Lampiran 8 Hasil Dokumentasi	154
Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup	157



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa kanak-kanak dalam pelaksanaan pembelajaran di TK harus mampu dibuat dengan suasana aman, nyaman, tenang, dan menyenangkan dalam meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan pada anak. Hakikatnya pendidikan anak TK harus mampu memberikan fasilitas yang dapat menunjang pertumbuhan dan perkembangan anak yang meliputi perkembangan kemampuan kognitif, bahasa, sosial emosional, fisik motorik, moral agama.¹ Agar anak bisa berkembang secara menyeluruh satu aspek perkembangan harus saling berkaitan erat dengan aspek perkembangan lainnya. Oleh karena itu dibutuhkan suatu kondisi dan stimulasi yang sesuai dengan kebutuhan anak agar pertumbuhan dan perkembangan tercapai secara optimal.

Osborn White & Bloom mengemukakan hasil penelitian bahwa perkembangan intelektual anak menjadi sangat pesat pada tahun-tahun awal kehidupan anak. Sekitar 50% variabilitas kecerdasan orang dewasa sudah terjadi ketika anak berusia 4 tahun. Peningkatan 30% berikutnya terjadi pada usia 8 tahun, dan 20% sisanya pada pertengahan atau akhir dasawarsa kedua.² Oleh karena itu pemberian stimulasi sangatlah penting kepada anak

¹ Imam Syafi'i and Alya Fadila Fitri Ilmayanti, "Pengembangan Instrumen Penilaian Pada Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Tari Kelompok B Di TK Hasyim Asyari Surabaya," *Islamic EduKids: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2021): 44–51.

² Hulyah Muhiyatul, "Hakikat Pendidikan Bagi Anak Usia Dini," *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 1, no. 1 (2016): 61.

usia dini, karena anak usia dini berada pada usia *golden age* yang merupakan usia emas yaitu anak mulai mengamati dan meniru, serta merekam apa yang ada di sekitarnya.

Osborn White & Bloom juga menyatakan bahwa sumber daya manusia (SDM) perlu ditingkatkan agar kualitas intelektual bangsa Indonesia semakin baik.³ SDM yang berkualitas dapat mewujudkan melalui pendidikan yang berkualitas. Oleh itu pendidikan dimulai dari usia dini, karena pada anak usia dini merupakan usia dimana anak mulai sensitif untuk menerima berbagai upaya perkembangan seluruh potensi anak. Masa ini merupakan masa terjadinya pematangan fungsi-fungsi psikis dan fisik yang merupakan masa awal pengembangan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial, emosional, seni kemandirian, konsep diri, disiplin moral, dan nilai-nilai keagamaan.⁴ Oleh karena itu dibutuhkan suatu kondisi dan stimulasi yang sesuai dengan kebutuhan anak agar pertumbuhan dan perkembangan tercapai secara optimal.

Fakta sosial yang terjadi di Indonesia pada saat ini masih banyak permasalahan yang ditemukan mengenai perkembangan anak dari berbagai aspek seperti kemampuan kognitif dan juga motorik kasar yang diketahuinya kemampuan anak tersebut lebih rendah dibandingkan dengan teman sebayanya. Dikutip dari website Halodoc yang ditinjau langsung oleh

³ Fitri Ayu Fatmawati, "Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini" (Caremedia Communication, 2020), 63.

⁴ S Saputra, "Pengembangan Media Pembelajaran Pengenalan Huruf Dan Angka Untuk Anak Taman Kanak-Kanak (TK)," *Seminar Nasional Teknologi Infomasi dan Komputer* (2019): 94–102.

Redaksi Halodoc menerangkan bahwa anak yang kurang stimulus pada perkembangan kognitifnya akan mudah mengalami lupa. Lupa pada usia muda bisa terjadi karena kurang fokus saat menerima suatu informasi. Dengan demikian otak tidak menangkap secara utuh. Alhasil, otak anak mungkin akan kesulitan untuk mengingat kembali informasi tersebut di kemudian hari. Mudah lupa pada orang yang masih berusia muda sering dikaitkan dengan kondisi kesehatan otak dan kemampuan kognitif. Tetapi sering lupa bisa jadi tanda adanya gangguan kognitif ringan, yaitu kondisi yang menyebabkan terjadinya penurunan kognitif. Hal ini berkaitan dengan sel saraf otak yang berperan sebagai organ pengingat atau pemikir.⁵

Selain memfokuskan pada perkembangan kognitif, permasalahan dalam perkembangan motorik juga banyak terjadi di Indonesia. Salah satu pemicu permasalahan perkembangan motorik yaitu kasus obesitas yang tidak kunjung usai, menurut Wakil Menteri Kesehatan RI yakti Dr. Dante Saksono Harbuwo, kasus obesitas di Indonesia memang meningkat dari tahun ke tahun, beliau menyebut bahwa pada tahun 2023 Risesdas mencatat kasus obesitas ada sebesar 15,3 persen hal tersebut mengacu pada data 2018 sehingga jika dihitung kasus obesitas tersebut meningkat menjadi 21,8 persen.⁶ Obesitas jika sudah terjadi sejak dini dapat memberikan efek buruk bagi anak, mereka akan mengalami keterbatasan gerak, penghambatan perkembangan fisik motorik sehingga membuat

⁵ Redaksi Halodoc, "Anak Mudah Lupa. Waspada Gangguan Kognitif Ringan," *Halodoc* (Jakarta, 2018).

⁶ CNN Indonesia, "Obesitas Meningkat Di Indonesia, Kenaikan Income Jadi Biang Kerok?," *CNN Indonesia*.

perkembangan fisik motorik pada anak akan terganggu. Salah satu faktor utama yang membuat anak obesitas yaitu tentang masalah nutrisi anak, karena faktanya saat ini masyarakat Indonesia lebih menyukai makanan *fast food* dan makanan serta minuman yang mengandung olahan gula tinggi. Jika sudah terkena gangguan obesitas maka anak tersebut akan lebih malas bergerak dibandingkan temannya sehingga bisa dikatakan akan terjadi penyimpangan motorik kasar dan halus pada anak tersebut.⁷

Permasalahan tersebut dapat diatasi sejak dini dengan menstimulasi perkembangan anak dengan tepat sesuai aspek perkembangan pada anak usia dini. Seperti aspek dasar perkembangan yaitu kognitif yang merupakan suatu proses berpikir berupa kemampuan untuk menghubungkan memulai dan mempertimbangkan sesuatu. Selain aspek kognitif salah satu aspek perkembangan yang juga paling penting dikembangkan pada anak usia 5-6 tahun yaitu tentang aspek perkembangan fisik, untuk itu agar memberikan kesan pembelajaran kognitif dan motorik yang baik maka diperlukan suatu media dalam pembelajaran yang dapat menstimulasi anak untuk belajar namun tidak membosankan jika anak mempelajari sesuatu. Stimulasi yang diberikan kepada anak seharusnya tidak menggunakan media pembelajaran yang bersifat monoton melainkan juga perlu menggunakan permainan yang dapat menimbulkan minat belajar anak. Cara belajar pada anak usia dini hendaknya dilaksanakan lebih bervariasi dan edukatif termasuk

⁷ Qarunia Fitri Zahari et al., “Kemampuan Fisik Motorik Anak Usia Dini Dengan Masalah Obesitas,” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 4 (2022): 2844–2851.

memberikan kegiatan pengembangan kognitif pada materi pengenalan lambang bilangan dan kegiatan fisik motorik pada anak usia dini.

Pengenalan lambang bilangan merupakan bagaian dari aspek perkembangan kognitif yang memang harus diberikan pada anak usia dini dalam sebuah pembelajaran, karena mengenal lambang bilangan pada anak dapat mengembangkan segenap potensi yang ada pada diri anak, salah satunya yaitu anak dapat mengenal urutan bilangan dan pemahaman lambang bilangan dengan baik sehingga dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan menghitung benda-benda yang ada disekitar anak, hal itu termasuk dalam bidang matematika. Karena menurut *The National Council of Teacher of Mathematics*, pengetahuan matematika sebaiknya diajarkan sejak dini.⁸ Kegiatan pembelajaran mengenai pengetahuan matematika pada anak usia dini berbeda dengan pembelajaran di sekolah dasar misalnya saja pada anak usia dini belajar mengenal bilangan bisa melalui kegiatan menghitung jumlah balok yang digunakan untuk bermain, membeli mainan saat bermain peran, dan lain sebagainya, sehingga orang tua maupun guru harus mampu mengetahui prinsip-prinsip dasar pendidikan anak usia dini yaitu bermain sambil belajar.

Salah satu aspek lainnya selain perkembangan kognitif yang pada masa kanak-kanak sering disebut sebagai saat ideal yaitu waktu untuk mempelajari keterampilan motorik. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal,

⁸ Maulidya Ulfah and Lisa Felicia, "Pengembangan Pembelajaran Matematika Dalam National Council of Teachers of Mathematics (Nctm) Pada Anak," *Equalita: Jurnal Studi Gender dan Anak* 1, no. 2 (2019): 127.

pertama pada usia kanak-kanak tubuh anak lentur sehingga anak lebih mudah menerima rangsangan semua pelajaran. Kedua, anak belum banyak memiliki keterampilan yang akan berbenturan dengan keterampilan yang baru dipelajarinya, maka bagi anak mempelajarinya lebih mudah. Terakhir, jika saat remaja atau dewasa seseorang akan merasa bosan jika melakukan pengulangan, akan tetapi anak lebih menyukai hal tersebut. Oleh karena itu anak-anak bersedia mengulangi suatu tindakan hingga pola otot terlatih untuk melakukan secara efektif sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan No. 1 Tahun 2014 tingkat pencapaian perkembangan anak usia 5-6 tahun salah satunya adalah melakukan gerakan tubuh secara terkontrol, seimbang, dan lincah.

Berdasarkan hasil observasi di Taman Kanak-kanak Aisyiyah ABA Konang Glagah Lamongan pada tanggal 1 Agustus 2023 sampai dengan 4 Agustus 2023 menemukan kendala pada anak kelompok B terkait dengan kemampuan mengenal lambang bilangan, hal tersebut terlihat saat pembelajaran guru meminta anak untuk mencari lambang bilangan di kumpulan beberapa kartu dengan perintah serta mengerjakan buku kegiatan dengan menghubungkan jumlah benda dengan lambang bilangan anak masih belum mampu melakukannya. Diduga yang menjadi penyebabnya yaitu anak kurang memperhatikan guru saat proses belajar mengajar, sesuai dengan kondisi yang ditemukan saat observasi bahwa 23 anak ditemukan 12 anak yang kemampuan mengenal lambang bilangan rendah, artinya anak hanya mampu mendengarkan saja tanpa ambil bagian dalam sebuah

kegiatan yang disajikan oleh gurunya, seperti kegiatan yang dilakukan saat peneliti melakukan observasi anak hanya bisa fokus lebih kurang waktu 5 menit lalu pada menit selanjutnya anak sudah terlihat bosan dan jenuh serta tidak memperhatikan penjelasan dari guru.

Begitu pula halnya dengan perkembangan fisik motorik anak, hal ini terlihat ketika guru mengajak anak-anak untuk bermain di *outdoor* melakukan permainan melompati simpai dan juga berjalan diatas papan titian meskipun dengan ekspresi guru yang sudah sangat aktif. Karena terbatasnya media yang digunakan oleh guru dan variasi permainan membuat anak kurang begitu antusias untuk mengikuti sebuah pembelajaran. Sehingga dari 23 anak kelompok B di TK Aisyiyah ABA Konang Glagah lamongan ada 35% anak yang mampu melakukan dengan baik dalam kegiatan melompati simpai dengan kaki bergantian dan berjalan diatas papan titian, 45% anak yang belum mampu melakukan kegiatan tersebut terlebih lagi pada saat anak melakukan pergantian kaki dari dua kaki ke satu kaki, dan 20% anak belum mau melakukannya kegiatan tersebut, hal tersebut diketahui peneliti saat bertanya kepada anak alasan belum mau melakukan kegiatan tersebut karena anak tersebut merasa takut untuk segala kegiatan seperti melompat dan berjalan di atas ketinggian.

Berdasarkan kenyataannya TK tersebut dalam melakukan pembelajaran masih rendah dalam strategi pembelajaran khususnya penggunaan media pembelajaran yang terbilang monoton dan membosankan bagi anak usia dini sehingga diperlukan strategi yang tepat

dalam memberi, agar materi yang disampaikan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu mengembangkan kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan dan motorik kasar. Karena anak usia dini membutuhkan suasana belajar yang nyaman, tidak membebani anak dan mengarah pada pembelajaran yang berpusat pada anak (*child centered*) serta memperoleh banyak pengetahuan yang lebih banyak dari pengalaman langsung.⁹ Salah satu strategi yang dapat digunakan untuk mengenalkan lambang bilangan dan motorik kasar adalah dengan mengganti media yang digunakan saat melakukan pembelajaran kepada anak dengan menggunakan sebuah permainan agar anak tidak jenuh. Sesuai dengan pendapat Dewey yang menyatakan bahwa anak belajar tentang dirinya sendiri serta dunianya melalui bermain.¹⁰

Beragam permainan yang dapat dikombinasikan dengan pembelajaran yang ada di TK misalnya permainan tradisional. Indonesia merupakan negara yang memiliki beragam permainan tradisional tetapi karena majunya perkembangan zaman membuat permainan tradisional hampir musnah oleh kalangan masyarakat dan guru. Padahal sebenarnya permainan tersebut dapat dimodifikasi menjadi permainan yang lebih menarik agar anak tetap mengenal permainan terdahulu dan tetap menjaga eksistensi permainan tersebut. Seperti halnya permainan tradisional engklek

⁹Zurqoni Zurqoni and Ida Hariyanie, "Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Sains Untuk Anak Usia Dini," *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)* 6, no. 2 (2018): 211–232.

¹⁰N Mutmainah, Z Mansoer, and ..., "Peningkatan Keterampilan Berhitung Permulaan 1-6 Melalui Permainan Dadu," *Prosiding ...* (2021): 123, <http://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article/view/1102>.

yang pada dasarnya permainan dimainkan di tempat yang lapang dan di atas tanah liat untuk dapat menggambar pola permainan tradisional engklek yang dijadikan media permainan. Inovasi untuk dapat memodifikasi dalam pembuatan permainan tradisional engklek yang dibuat menggunakan kain flanel dengan gambar dan warna yang lebih menarik, dengan tetap sama dalam pola bentuknya sehingga tetap terjaga karakteristik permainan tersebut.

Sesuai dengan penelitian pertama dari Nur Holija Sari, Juli Yanti Harahap yang menyatakan bahwa permainan tradisional engklek memberikan pengaruh terhadap kemampuan kognitif pada anak usia dini di TK Al- Iklas dengan kategori tinggi.¹¹ Kedua, penelitian Maria Eufrasia Sada, dkk menyatakan uji coba yang telah dilakukan oleh ahli dan anak sebagai pengguna produk maka video permainan tradisional engklek dinyatakan layak untuk digunakan dalam pembelajaran pengembangan aspek fisik motorik kasar anak usia dini.¹² Dari permasalahan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa permainan tradisional engklek dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan kognitif dan motorik anak tetapi dari penelitian tersebut terdapat kesenjangan untuk dapat dilakukannya sebuah

¹¹ N H Sari and J Y Harahap, "Permainan Tradisional Engklek Terhadap Perkembangan Kognitif Pada Anak Usiadini Di TK Al-Iklas," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6 (2022): 455–460, <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2911%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/2911/2480>.

¹² Maria Eufrasia Sada, Efrida Ita, and Josep Marsianus Rewo, "Pengembangan Video Permainan Tradisional Engklek Untuk Aspek Fisik Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di TKK ST Theresia Wolomeli," *Jurnal Citra Pendidikan (JCP)* 1, no. 4 (2021): 530–542.

penelitian yang lebih rinci dalam hal variabel, subjek, lokasi, maupun objek yang digunakan.

Sehingga pemilihan permainan tradisional engklek yang digunakan peneliti ini tidak hanya digunakan peneliti untuk melakukan penelitian untuk satu variabel saja melainkan akan membantu anak dalam mengembangkan aspek perkembangan kognitifnya yaitu tentang mengenal lambang bilangan dan perkembangan motorik kasarnya. Dan alasan lain pemilihan permainan tradisional engklek yaitu karena permainan tersebut masih populer digunakan sebagai media pembelajaran di TK dan media tersebut telah dimodifikasi dengan bentuk persegi yang ukurannya 20cm x 20cm terbuat dari kain flanel sehingga aman buat anak dengan perpaduan warna yang cerah di setiap perseginya mengharapakan anak lebih antusias untuk memainkan. Dan untuk permainan ini aslinya digunakan saat berada di *outdoor* tetapi untuk penelitian ini karena telah memodifikasi maka dapat digunakan saat berada di *indoor*. Sebagaimana menurut Bruner program pendidikan anak usia dini itu ditunjukkan dalam alat-alat perlengkapan dan permainan yang tersedia.¹³

Berdasarkan hal tersebut penulis terdorong untuk mengadakan penelitian tentang “Efektivitas Permainan Tradisional Engklek Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan dan Motorik Kasar Pada Anak Usia 5-6 Tahun”, sebab dengan permainan secara tidak

¹³ Putri Ismawati, “Penggunaan Alat Permainan Edukatif ‘Puzzle Jam’ Terhadap Kemampuan Kognitif ‘Mengenal Lambang Bilangan,’” *Jurnal Program Studi PGRA 2*, no. 1 (2016): 66.

langsung dapat mengembangkan semua aspek perkembangan anak secara optimal yang dapat menimbulkan kesenangan atau kepuasan sendiri.

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini akan mengkaji tentang pengaruh permainan tradisional engklek terhadap kemampuan mengenal lambang bilangan dan motorik kasar pada anak usia 5-6 tahun. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Adakah efektivitas permainan tradisional engklek untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak usia 5-6 tahun?
2. Adakah efektivitas permainan tradisional engklek untuk meningkatkan motorik kasar pada anak usia 5-6 tahun?
3. Seberapa efektif permainan tradisional engklek untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak usia 5-6 tahun?
4. Seberapa efektif permainan tradisional engklek untuk meningkatkan motorik kasar pada anak usia 5-6 tahun?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui ada atau tidak efektivitas permainan tradisional engklek untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak usia 5-6 tahun
2. Untuk mengetahui ada atau tidak efektivitas permainan tradisional engklek untuk meningkatkan motorik kasar pada anak usia 5-6 tahun

3. Untuk mengetahui seberapa efektif permainan tradisional engklek untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak usia 5-6 tahun
4. Untuk mengetahui seberapa efektif permainan tradisional engklek untuk meningkatkan motorik kasar pada anak usia 5-6 tahun

Adapun secara umum kegunaan penelitian ini adalah:

1. Memberikan informasi kepada guru agar melakukan inovasi media pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses kegiatan pembelajaran anak sehingga lebih menarik, efektif, dan efisien menstimulasi aspek perkembangan anak.
2. Memberikan informasi mengenai pemanfaatan media pembelajaran yang bervariasi dengan memanfaatkan bahan-bahan yang ada dilingkungan sekitar bernilai ekonomis.
3. Memberikan sumbangan penelitian dalam bidang pendidikan yang berkaitan dengan kemampuan mengenal lambang bilangan dan motorik kasar anak usia dini.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan kajian penelitian yang membahas tentang informasi dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang sesuai atau masih berkaitan dengan penulisan laporan penelitian ini. Tujuan penulisan kajian pustaka ini ialah untuk menjadikan penelitian sebelumnya sebagai bahan perbandingan untuk mengetahui kesamaan, perbedaan, kelebihan, kekurangan, dan hasil penelitian. Selain itu juga, penulis ingin

menggal informasi yang berguna untuk mengetahui pengaruh permainan engklek terhadap kemampuan mengenal lambang bilangan dan motorik kasar pada anak usia 5-6 tahun. Beberapa kajian penelitian sebelumnya diantaranya

1. Penelitian yang dilakukan oleh Niswatul Chaira (2021), dengan judul “Penggunaan media permainan tradisional engklek untuk mengatasi kesulitan membaca siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Sabang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan engklek memiliki signifikansi dalam mengatasi kesulitan membaca siswa. Artinya, penggunaan engklek dapat mengatasi kesulitan membaca siswa. Peningkatan rata-rata skor kesulitan membaca kepada sasaran perlakuan secara keseluruhan mengalami perubahan pada setiap aspek.¹⁴
2. Penelitian yang dilakukan oleh Firman Rahmat Abadi (2017), dengan judul “pengaruh permainan tradisional engklek (payung&pa’a) terhadap peningkatan kemampuan *problem solving* pada anak sekolah dasar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan *problem solving* pada anak sekolah dasar yang diteliti, dengan kelompok yang terbagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok bermain A dan kelompok bermain B Setelah diberikan permainan tradisional engklek payung & pa’a. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh

¹⁴ Niswatul Chaira, “Penggunaan Media Permainan Tradisional Engklek Untuk Mengatasi Kesulitan Membaca Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 5 Sabang” (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2021).

permainan tradisional engklek payung & pa'a untuk meningkatkan kemampuan *problem solving* pada anak sekolah dasar kelas empat.¹⁵

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nurur Rohmah (2021), dengan judul “penggunaan permainan engklek untuk kemampuan berhitung permulaan anak di TK Darul Arqom Jakarta”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan permainan tradisional engklek untuk berhitung permulaan di TK Darul Arqom Jakarta dengan melakukan kegiatan membilang benda 1-10, mengenal lambang bilangan 1-10, menyebutkan lambang bilangan 1-10, mengenal konsep bilangan, dan mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan dilakukan dengan cukup baik dibuktikan dengan hasil observasi indikator berhitung permulaan anak.¹⁶
4. Penelitian yang dilakukan oleh Dian Apriani (2018), dengan judul “penerapan permainan tradisional engklek untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak kelompok B RA Al Hidayah 2 Tarik Sidoarjo”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dikatakan berhasil karena sudah memenuhi harapan peneliti mencapai persentase yang diharapkan yaitu sekurang-kurangnya 85% pada siklus II. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan permainan tradisional

¹⁵ Firman Rahmat Abadi, “Pengaruh Permainan Tradisional Engklek (Payung&Pa'a) Terhadap Peningkatan Kemampuan Problem Solving Pada Anak Sekolah Dasar” (Universitas Muhammadiyah Malang, 2017).

¹⁶ Nurur Rohmah, “Penggunaan Permainan Engklek Untuk Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Di TK Darul Arqom Jakarta” (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021).

engklek pada anak kelompok B di RA Al Hidayah 2 Tarik, Sidoarjo dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar.¹⁷

5. Penelitian yang dilakukan oleh Hidayatu Munawaroh (2017), dengan judul “Pengembangan Model Pembelajaran dengan Permainan Tradisional Engklek Sebagai Sarana Stimulasi Perkembangan Anak Usia Dini”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran dengan menggunakan permainan tradisional engklek untuk menstimulasi aspek perkembangan anak berbantuan poster pada anak kelompok B di RA Masythoh Andongsili Wonosobo efektif.¹⁸

Dari kajian hasil penelitian yang relevan dipaparkannya terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang hendak peneliti lakukan. Untuk persamaan penelitian terletak pada variabel yang digunakan yaitu tentang kemampuan mengenal lambang bilangan dan motorik kasar sedangkan yang menjadi perbedaan dengan penelitian yang relevan yaitu pada pokok permasalahan, objek, subjek riset, dan metode penelitian yang digunakan. Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada penggunaan permainan tradisional engklek dimodifikasi oleh peneliti yang biasanya permainan tradisional engklek hanya digambar pada permukaan tanah menggunakan kapur tetapi kali ini peneliti memodifikasi menggunakan kain

¹⁷ Dian Apriani, “Penerapan Permainan Tradisional Engklek Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Kelompok B RA Al Hidayah 2 Tarik Sidoarjo,” *PAUD Teratai* 2, no. 1 (2018): 1–13, <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/38/article/view/35822%0Ahttps://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/38/article/download/35822/31862>.

¹⁸ Hidayatu Munawaroh, “Pengembangan Model Pembelajaran Dengan Permainan Tradisional Engklek Sebagai Sarana Stimulasi Perkembangan Anak Usia Dini,” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 2 (2017): 86–96.

flanel agar tidak hanya dapat dilakukan diluar ruangan saja melainkan juga di dalam ruangan dan belum banyak digunakan oleh lembaga pendidikan anak usia dini.

E. Hipotesis

Sugiyono menyatakan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan penelitian.¹⁹ Terdapat dua jenis hipotesis dalam penelitian yaitu hipotesis kerja dan hipotesis nol. Hipotesis kerja atau hipotesis alternatif yang disingkat (H_a) adalah hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara variabel x dan y , atau adanya perbedaan antara dua kelompok. Sedangkan hipotesis nol yang disingkat (H_o) menyatakan bahwa tidak adanya perbedaan antara dua variabel atau tidak adanya dampak variabel x terhadap variabel y .

Berkaitan dengan penjelasan diatas, hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. H_a : Permainan tradisional engklek efektif untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan dan motorik kasar pada anak usia 5-6 tahun
2. H_o : Permainan tradisional engklek tidak efektif untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan dan motorik kasar pada anak usia 5-6 tahun

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2010).

F. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun secara sistematis dalam setiap pembahasan diantaranya sebagai berikut

BAB I, Pendahuluan. Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah yang berkaitan dengan pentingnya perkembangan kognitif khususnya kemampuan mengenal lambang bilangan dan perkembangan motorik kasar pada anak usia 5-6 tahun, rumusan masalah, tujuan, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II, menjelaskan tentang kajian pustaka dan teori-teori yang berkaitan dengan judul penelitian.

BAB III, metode penelitian. Bagaian ini menjelaskan tentang langkah-langkah penelitian meliputi jenis dan desain penelitian, sumber data yang diperoleh, teknik pengumpulan data dan penetapan instrumen, uji validitas dan reliabilitas, dan analisis data kesimpulan yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV, hasil penelitian dideskripsikan setelah data di lapangan terkumpul, kemudian peneliti melakukan analisis data yang berpedoman terhadap metode analisis data dan kajian teori yang digunakan, kemudian penyajian data dan kajian teori yang digunakan, selanjutnya penyajian data, analisis data tentang penerapan media pembelajaran mengenal lambang bilangan dan motorik kasar menggunakan permainan tradisional engklek pada anak usia 5-6 tahun dengan melakukan *pretest* dan *posttest* pada desain penelitian *one-group-pretest-posttest design*, karena peneliti hanya

menggunakan satu kelompok subjek saja dengan tujuan mengetahui akibat yang akan ditimbulkan dari perlakuan (*treatment*) yang diberikan.

BAB V, penutup. Peneliti memaparkan kesimpulan dan saran. Hasil penelitian kemudian disimpulkan disesuaikan dengan hasil analisis uji lapangan.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka diambil kesimpulan diantaranya sebagai berikut:

1. Hasil analisis *pretest* dan *posttest* yang dianalisis menggunakan Uji *t-test* melalui program *IBM SPSS versi 16.0* kedua variabel mendapatkan nilai Sig.(2-tailed) sebesar 0.000 sehingga dinyatakan $0.000 < 0.05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang menyatakan bahwa permainan tradisional efektif dengan begitu terdapat perbedaan tingkat kemampuan mengenal lambang bilangan dan motorik kasar saat *pretest* dan *posttest*.
2. Berdasarkan hasil hitung N-Gain, besar nilai keefektifan permainan tradisional engklek terhadap kemampuan mengenal lambang bilangan dan motorik kasar anak usia 5-6 tahun menghasilkan nilai rata-rata 0.7519 berada pada kategori tinggi pada variabel mengenal lambang bilangan dan nilai rata-rata 0.6645 berada pada kategori sedang untuk variabel motorik kasar. Sehingga permainan tradisional engklek dapat dikatakan efektif digunakan untuk menstimulasi kemampuan mengenal lambang bilangan dan motorik kasar anak usia 5-6 tahun.

B. Saran

Berdasarkan hasil simpulan penelitian tersebut, maka ada beberapa dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Disarankan kepada para pendidik agar bisa mengembangkan, memberikan inovasi dalam pemakaian model, strategi, metode, dan teknik pada pembelajaran agar proses belajar mengajar tidak merasa bosan dan berjalan dengan menyenangkan
2. Disarankan untuk lembaga pendidikan agar menyediakan sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran agar dapat berjalan dengan baik dan optimal khususnya dalam bentuk permainan yang lebih bervariasi, karena pada umumnya anak akan lebih senang jika melakukan pembelajaran menggunakan permainan seperti misal pada penelitian ini menggunakan permainan tradisional engklek yang dimodifikasi untuk lebih menarik dan disesuaikan dengan STPPA yang akan dicapai.
3. Disarankan kepada peneliti selanjutnya jika menggunakan permainan tradisional engklek sebagai media dalam penelitian sebaiknya tidak hanya dilakukan dalam kurun waktu singkat 4 kali pertemuan, namun bisa dilaksanakan secara berulang dalam kurun waktu lama maupun berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, Firman Rahmat. "Pengaruh Permainan Tradisional Engklek (Payung&Pa'a) Terhadap Peningkatan Kemampuan Problem Solving Pada Anak Sekolah Dasar." Universitas Muhammadiyah Malang, 2017.
- Al-Faruq, Shoffah Safillah, and Sukatin. *Psikologi Perkembangan*. Deepublisher, 2020.
https://www.google.co.id/books/edition/Psikologi_Perkembangan/ki0yEAAAQBAJ?hl=jv&gbpv=1&dq=Hetherington+%26+Parke+pengertian+permainan&pg=PA96&printsec=frontcover.
- Andayani, Sri. "Bermain Sebagai Sarana Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini." *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan dan Ilmu Keislaman* 7, no. 1 (2021): 230–238.
- Arikunto. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek." 45. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Aulina, Choirun Nisak. "Pengaruh Permainan Dan Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun." *Pedagogia : Jurnal Pendidikan* 1, no. 2 (2012): 136.
- Cendana, Herliana, and Dadan Suryana. "Pengembangan Permainan Tradisional Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 2 (2021): 771–778.
- Chaira, Niswatul. "Penggunaan Media Permainan Tradisional Engklek Untuk Mengatasi Kesulitan Membaca Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 5 Sabang." Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2021.
- Damayanti, Anita, and Huurul Aini. "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Permainan Melipat Kertas Bekas." *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2020): 67–68.
- Daryanto. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media, 2012.
- Dian Apriani. "Penerapan Permainan Tradisional Engklek Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Kelompok B RA Al Hidayah 2 Tarik Sidoarjo." *PAUD Teratai* 2, no. 1 (2018): 1–13.
<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/38/article/view/35822%0Ahttps://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/38/article/download/35822/31862>.
- Djamaroh, Syaiful Bahri. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

- Duludu, Ummysalam A.T.A. *Buku Ajar Kurikulum Bahan Dan Media Pembelajaran Pendidika Luar Sekolah*. Yogyakarta: Deepublisher (CV Budi Utama), 2017.
https://www.google.co.id/books/edition/Buku_Ajar_Kurikulum_Bahan_dan_Media_Pemb/C8dEDwAAQBAJ?hl=jv&gbpv=1&dq=Media+sendiri+berasal+dari+bahasa+latin,+yang+merupakan+bentuk-bentuk+jamak+dari+“medium”+yang+memiliki+arti+secara+harfiah+yaitu+perantara+atau+p
- Fatmawati, Fitri Ayu. “Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini.” 63. Caremedia Communication, 2020.
- Fauzy, Akhmad. *Metode Sampling, Ed. by Arryta Canty Edisi 2*, C. Tanggerang Selatan: Universitas Terbuka, 2019.
- Gelisli, Yucel, and Elcin Yazici. “A Study into Traditional Child Games Played in Konya Region in Terms of Development Fields of Children.” *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 197, no. February (2015): 1859–1865.
<http://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.07.247>.
- Hakim, G Y Al, E D Damastuti, and M Fauzi. “Unaan Permainan Throw Circle Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Tunagrahita Ringan Kelas Vc Di Sdlb Yplb” *Jurnal Disabilitas* (2021): 1–5.
<http://103.23.232.123/index.php/jd/article/view/7>.
- Halodoc, Redaksi. “Anak Mudah Lupa. Waspada Gangguan Kognitif Ringan.” *Halodoc*. Jakarta, 2018.
- Hanafi, Imam. “Perkembangan Manusia Dalam Tinjauan Psikologi Dan Al-Qur’an.” *IQ (Ilmu Al-qur’an): Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2018): 84–99.
- Handayani, Fitri Febri, and Erni Munastiwi. “Implementasi Permainan Tradisional Di Era Digital Dan Integrasinya Dalam Pendidikan Anak Usia Dini.” *Generasi Emas* 5, no. 2 (2022): 11–20.
- Haryuni, Sri. “Peningkatan Kemampuan Mengenal Bilangan Melalui Media Domino Segitiga Di PAUD Kenanga I Kabupaten Pesisir Selatan.” *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)* 1, no. 1 (2013): 1–16.
- Helsa, Yullys, and Syamsu Arlis. *Seminar Ke SD-an Dalam Pendidikan Tinggi Untuk Penulisan Skripsi Dan Tesis*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Hery, Lalu A, Qusyairi Stit, Palapa Nusantara, and Lombok Ntb. “Pemanfaatan Media Dalam Metode Simulasi Pada Pembelajaran PAI.” *PENSA : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 2, no. 2 (2020): 195–211.
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>.

- Hurlock, Elizabeth B. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga, 2003.
- Indonesia, CNN. “Obesitas Meningkat Di Indonesia, Kenaikan Income Jadi Biang Kerok?” *CNN Indonesia*.
- Indriyani, Dini, Heri Yusuf Muslih, and Sima Mulyadi. “Manfaat Permainan Tradisional Engklek Dalam Aspek Motorik Kasar Anak.” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 9, no. 3 (2021): 349.
- Al Irsyadi, Fatah Yasin, Desy Puspitasari, and Yogie Indra Kurniawan. “ABAS (Ayo Belajar Sholat) : Game Edukasi Pembelajaran Sholat Untuk Anak Tuna Rungu Wicara.” *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)* 9, no. 1 (2019): 17–28.
- Ismawati, Putri. “Penggunaan Alat Permainan Edukatif ‘Puzzle Jam’ Terhadap Kemampuan Kognitif ‘Mengenal Lambang Bilangan.’” *Jurnal Program Studi PGRA* 2, no. 1 (2016): 66.
- Karim, Muhammad Busyro, and Siti Herlinah Wifroh. “Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Alat Permainan Edukatif (Ape).” *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo* 1, no. 2 (2014): 74–1.
- Kartini, Tati, Sekolah Tinggi, Ilmu Tarbiyah, Nahdatul Ulama, Al Farabi, Lilis Saidah, Novi Yanti Ulpah, Teknik Kolase, and Motorik Halus. “Penerapan Media Gambar Dengan Teknik Kolase Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia 5-6 Tahun Di TK PGRI” 2, no. 1 (2023): 40–50.
- Kemendiknas. “Permendikbud No 146 Tahun 2014.” *Permendikbud Republik Indonesia* 8, no. 33 (2014): 37.
- Maniswati. “Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Permainan Kreatif Pada Kelompok B TK Dharma Wanita Kotaraja Kecamatan Sikur.” *Nusantara : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 1, no. 20 (2019): 104–120.
- Marsuroh, Siti, and Amita Diananda. “Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional Engklek.” *JM2PI: Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2022).
- Mayar, Farida, and Regil Sriandila. “Pentingnya Mengembangkan Fisik Motorik Anak Sejak Dini.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 3 (2021): 9769–9775.
- Mayasari. “Pengaruh Penggunaan Balok-Balok Angka Terhadap Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Pada Anak Kelompok a Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 7 Padangbandung Dukun Gresik.” *PAUD Teratai* 5, no. 1 (2015): 1–7.
- Muhyatul, Huliyah. “Hakikat Pendidikan Bagi Anak Usia Dini.” *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 1, no. 1 (2016): 61.

- Mulyana, Yusep, and Anggi Setia Lengkana. *Permainan Tradisional*. SALAM INSAN MULIA, 2019. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=OyPkDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=kategori+permainan+tradisional+untuk+anak+terbagi+menjadi+tiga+golongan&ots=yKzOC92Pa7&sig=RwayQk37_ec2V9OzDikpyXD MzYQ&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false.
- Munawaroh, Hidayatu. "Pengembangan Model Pembelajaran Dengan Permainan Tradisional Engklek Sebagai Sarana Stimulasi Perkembangan Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 2 (2017): 86–96.
- Mutmainah, N, Z Mansoer, and ... "Peningkatan Keterampilan Berhitung Permulaan 1-6 Melalui Permainan Dadu." *Prosiding ...* (2021): 123. <http://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article/view/1102>.
- Nayazik, Akhmad, Joko Suwignyo, and Fara Meidika. "Peningkatan Kemampuan Kognitif Dalam Mengurutkan Lambang Bilangan Melalui Media Kartu Angka." *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 9, no. 2 (2019): 160–171.
- Ngaisah, Nur Cahyati. "Pengaruh Permainan Tradisional Sunda Manda Engklek Berbasis Perkembangan Motorik Kasar Dan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.
- Nugraheni, H. Dyah. "Permainan Ember Harta Karun Untuk Mengenalkan Konsep Bilangan Pada Anak." *Semdikjar-2*, 2018.
- Nur, Hasruddin, and Muhammad Ferdhy Asdana. "Pergeseran Permainan Tradisional Di Kota Makasar." *Phinisi Integration Review* 3 1 (2020): 17–29.
- Nurdiani, Yani. "Penerapan Prinsip Bermain Sambil Belajar Dalam Mengembangkan Multiple Inteligencia Pada Pendidikan Anak Usia Dini." *Jurnal Empowerment* 2, no. 2 (2013): 85–93.
- Nurwansyah, Rhama, and Sumarsono. *Permainan Tradisional Nusantara*. Uwais Inspirasi Indonesia, 2022. https://www.google.co.id/books/edition/PERMAINAN_TRADISIONAL_NUSANTARA/4CijEAAAQBAJ?hl=jv&gbpv=1&dq=pengertian+permainan+tradisional&pg=PR4&printsec=frontcover.
- Pohan, Selamat, and Armanusah Fazira Sudarmanyah. "Urgensi Penyaluran Bakat Anak-Remaja Dalam Menghafal Al-Quran Di Desa Jati Kesuma." *Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 3 (2021): 151–164.
- Prihatiningtyas, Suci, and Fatikhatun Nikmatus Sholihah. *Physics Learning by E-*

- Module*. Jombang: Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2020. https://www.google.co.id/books/edition/Physics_Learning_by_E_Module/hxY7EAAAQBAJ?hl=jv&gbpv=1.
- Qomariah, Dede Nurul, and Siti Hamidah. "Menggali Manfaat Permainan Tradisional Dalam Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar: Konteks Anak Usia Dini." *Jendela PLS* 7, no. 1 (2022): 8–23. <https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jpls/article/view/4506>.
- Remaini. "Peningkatan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Melalui Permainan Tabung Pintar Di TK Negeri Pembina Lubuk Basung." *Jurnal Pesona PAUD* 1, no. 1 (2019): 1–13.
- Reziaka, Dara Gebrina, Erni Munastiwi, Na'imah Na'imah, Asyiful Munar, Aknes Aulia, and Abda Billa Faza Muhammadkan Bastian. "Memfungsikan Jari Jemari Melalui Kegiatan Mozaik Sebagai Upaya Peningkatan Motorik Halus Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 5 (2022): 4321–4334.
- Rohmah, Nurur. "Penggunaan Permainan Engklek Untuk Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Di TK Darul Arqom Jakarta." Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021.
- Rozana, Salma, Dwi Septi Anjas Wulan, and Rini Hayati. *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini (Teori Dan Praktik)*. Edited by Rikha Surtika Dewi. Tasimalaya: Edu Publisher, 2020.
- Sada, Maria Eufrasia, Efrida Ita, and Josep Marsianus Rewo. "Pengembangan Video Permainan Tradisional Engklek Untuk Aspek Fisik Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di TKK ST Theresia Wolomeli." *Jurnal Citra Pendidikan (JCP)* 1, no. 4 (2021): 530–542.
- Santrock, Jhon W. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga, 2007.
- Santrock, John. *Child Development: An Introduction*. New York: McGraw-Hill Education, 2014.
- Santrock, John W. *Educational Psychology*. McGraw-Hill Book Company, 2011.
- Saputra, S. "Pengembangan Media Pembelajaran Pengenalan Huruf Dan Angka Untuk Anak Taman Kanak-Kanak (TK)." *Seminar Nasional Teknologi Infomasi dan Komputer* (2019): 94–102.
- Sari, N H, and J Y Harahap. "Permainan Tradisional Engklek Terhadap Perkembangan Kognitif Pada Anak Usiadini Di TK Al-Iklas." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6 (2022): 455–460. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2911%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/2911/2480>.

- Sari, Nilam, and Mohammad Fauziddin. "Peningkatan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Melalui Permainan Kartu Angka Bergambar Kelompok A1 TK Bina Kasih." *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2017): 24.
- Saripudin, Aip. "Analisis Tumbuh Kembang Anak Ditinjau Dari Aspek Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini." *Equalita: Jurnal Pusat Studi Gender dan Anak* 1, no. 1 (2019): 114.
- Satriana, Ade. "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1 Sampai 5 Melalui Media Flash Card Bagi Siswa Tunagrahita Sedang." *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus (JUPPEKhu)* 2, no. 2 (2013): 13–26.
- Siti Nur Hayati, and Hibana Hibana. "Reaktualisasi Permainan Tradisional Untuk Pengembangan Kreativitas Anak." *Jurnal Pelita PAUD* 5, no. 2 (2021): 298–309.
- Siti Nur Hayati, and Khamim Zarkasih Putro. "Bermain Dan Permainan Anak Usia Dini." *Generasi Emas* 4, no. 1 (2021): 52–64.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2014.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kombinasi*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- . "Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R Dan D." 80. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sumiharsono, Rudy, and Hisbiyatul Hasanah. *Media Pembelajaran*. Jember: Pustaka Abadi, 2017.
- Supriyadi. *Evaluasi Pendidikan*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021.
https://www.google.co.id/books/edition/EVALUASI_PENDIDIKAN/HCEzEAAAQBAJ?hl=jv&gbpv=1&dq=Nursalam,+validitas+adalah+suatu+ukuran+yang+menunjukkan+tingkat+kevalidan+atau+kesahihan+suatu+instrumen&pg=PA367&printsec=frontcover.
- Syafi'i, Imam, and Alya Fadila Fitri Ilmayanti. "Pengembangan Instrumen Penilaian Pada Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Tari Kelompok B Di TK Hasyim Asyari Surabaya." *Islamic EduKids: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2021): 44–51.
- Thosin Waskita, Deden, Candra Mochamad Surya, and Regina Febriana. "Kemampuan Motorik Kasar Melalui Teknik Permainan Lari Estafet Pada Anak Usia 3-4 Tahun." *Jurnal Tahsinia* 3, no. 1 (2022): 53–62.
- Ulfah, Maulidya, and Lisa Felicia. "Pengembangan Pembelajaran Matematika Dalam National Council of Teachers of Mathematics (Nctm) Pada Anak."

- Equalita: Jurnal Studi Gender dan Anak* 1, no. 2 (2019): 127.
- Virdyna, Nina Khayatul. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Pamekasan: Duta Media, 2019.
- W, Nonik Maria, and Riza Susanti. "Meningkatkan Motorik Kasar Anak Melalui Kegiatan Menangkap Bola Dengan Kedua Tangan Di TK Shabilla." *Jurnal Pendidikan Terintegrasi* 2, no. 2 (2022): 73–78.
- Wahy, Hasbi. "Keluarga Sebagai Basis Pendidikan Pertama Dan Utama." *Jurnal Ilmiah Didaktika* 12, no. 2 (2012): 245–258.
- Wiratna, Sujarweni. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014.
- Wulandari, Kurnia Dewi, and Muniroh Munawar. "Pengaruh Media Permainan Ular Tangga Terhadap Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1-10 Pada Kelompok A Di RA As-Syuhada' Pedurungan Semarang Tahun Ajaran 2016/2017." *PAUDIA: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 1 (2017): 25–34.
- Yanti, Erna, Intan Kemala Sari, and Fitriah Hayati. "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Melalui Penggunaan Media Kartu Angka Dengan Permainan Ular Naga Pada Anak Kelompok B Tk Satu Atap Sd Lambirah Tahun Ajaran 2020 / 2021." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2, no. 2 (2021): 1–17.
- Yasari, Kadek Mas Anggi Dwi, I Made Tageh, and Putu Rahayu Ujianti. "Pengaruh Permainan Tradisioal Engklek Terhadap Kemampuan Anak Dalam Mengenal Angka Pada Kelompok B Di Tk Bayu Kumdhala Bubunan." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 5, no. 1 (2017): 147–156. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/article/view/11592> Data : 19-20-02.
- Yudiwinata, Hikmah Prisia, and Pambudi Handoyo. "Permainan Tradisional Dalam Budaya Dan Perkembangan Anak." *Paradigma* 02 (2014): 1–5.
- Zahari, Qarunia Fitri, Nabilla Ayu Sekar Prashanti, Satriastuti Salsabella, Jumiatmoko Jumiatmoko, Ruli Hafidah, and Novita Eka Nurjannah. "Kemampuan Fisik Motorik Anak Usia Dini Dengan Masalah Obesitas." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 4 (2022): 2844–2851.
- Zahra, Nur Auliya, and Anis Fuadah Z. "Permainan Tradisional Pukang Lampung Dan Pembentukan Karakter Bersahabat." *Ibtidai'y Datokarama: Jurnal Pendidikan Dasar* 1, no. 2 (2020): 29–40.
- Zurqoni, Zurqoni, and Ida Hariyanie. "Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Sains Untuk Anak Usia Dini." *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)* 6, no. 2 (2018): 211–232.